

**PENGARUH KOMPETENSI, PENGALAMAN, DAN ETIKA PROFESI  
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KAP DI SURABAYA**

***THE INFLUENCE OF AUDITOR COMPETENCE, EXPERIENCE, AND  
PROFESSIONAL ETHICS ON AUDIT QUALITY AT KAP IN SURABAYA***

**Adinda Meriayusti<sup>1</sup>, Anik Yuliati<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UPN “Veteran” Jawa Timur  
adindameriayusti@gmail.com<sup>1</sup>  
anikyuliati.ak@upnjatim.ac.id<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of competence, experience, and professional ethics of auditors on audit quality at KAP in Surabaya. The population specified in this study are auditors who are domiciled as working partners at KAP in Surabaya and are registered in the IAPI Directory in 2022. Determining the number of samples was obtained using the slovin formula, resulting in a total of 102 auditors as respondents. The method for sampling is probability sampling with simple random sampling method. This type of research is quantitative research with the Partial Least Square (PLS) analysis technique using SmartPLS version 4.0 software. The results of this study indicate that (1) Competence has a positive and significant effect on audit quality, it can be seen from the regression coefficient value of 0,082 and the p-value <0,05, so H1 is accepted. (2) Experience has a positive and significant effect on audit quality, which can be seen from the regression coefficient of 1,007 and the p-value <0,05, so H2 is accepted. (3) Professional Ethics has a negative and significant effect on audit quality, it can be seen from the regression coefficient -0,117 and the p-value <0,05, so H3 is accepted.*

**Keywords:** *Competence, Experience, Professional Ethics, Audit Quality*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, pengalaman, dan etika profesi auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Surabaya. Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini merupakan auditor yang berkedudukan sebagai partner bekerja pada KAP di Surabaya dan terdaftar dalam Direktori IAPI tahun 2022. Penentuan jumlah sampel diperoleh dengan menggunakan rumus slovin, sehingga menghasilkan responden sejumlah 102 auditor. Metode untuk pengambilan sampel adalah sampel probabilitas dengan metode *simple random sampling*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik analisis Partial Least Square (PLS) menggunakan software SmartPLS versi 4.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, dapat dilihat dari nilai koefisien regresi 0,082 dan nilai *p-value* <0,05 maka H1 diterima. (2) Pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, dapat dilihat dari nilai koefisien regresi 1,007 dan nilai *p-value* <0,05 maka H2 diterima. (3) Etika Profesi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit, dapat dilihat dari nilai koefisien regresi -0,117 dan nilai *p-value* <0,05 maka H3 diterima.

**Kata Kunci:** Kompetensi, Pengalaman, Etika Profesi, Kualitas Audit

## PENDAHULUAN

Pemerintah dituntun mengelola keuangan secara transparan dan akuntabel. Wujud dari akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan terletak pada kualitas dalam menyajikan laporan keuangan karena laporan keuangan merupakan alat informasi keuangan sebagai dasar pertimbangan pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka mengambil keputusan. Agar laporan keuangan yang disajikan oleh pemerintah dapat berkualitas, maka peran auditor menjadi penting.

Profesi auditor mempunyai peran yang cukup berpengaruh sehingga auditor memperoleh perhatian khusus di Indonesia. Auditor harus memberikan hasil yang objektif dan akurat. Auditor yang gagal mencerminkan atau menunjukkan bahwa auditor tersebut tidak memberikan jasa audit dengan kualitas yang tinggi atau baik.

Hasil audit berkaitan erat dengan laporan keuangan, hasil audit yang baik dapat menggambarkan kualitas laporan keuangan yang baik pula, sehingga kualitas dari hasil audit patut dapat dipertanggungjawabkan. Sudah seharusnya para auditor menjunjung kualitas audit yang tinggi dan mempertahankan sikap independensi yang kuat, agar mereka bisa mendapatkan banyak klien serta mempertahankannya dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat luas. Namun pada kenyataannya, masih banyak auditor yang tidak patuh terhadap standar audit dan melanggar independensinya dalam melakukan tugasnya.

Dampak yang dapat dirasakan terkait timbulnya kegagalan audit membuat sejumlah auditor atau akuntan publik di Indonesia dibekukan izinnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan data di bawah ini:

**Tabel 1. Daftar Nama Akuntan Publik yang dibekukan izinnya**

Nama Akuntan Publik	Nomor Sanksi	Tanggal awal sanksi	Tanggal akhir sanksi
Ir. Achmad Anawan	390/KM.1/2022	07/04/2022	15/10/2022
Ade Rizki Pratama, S.Sos., M.Ec.Dev	399/KM.1/2022	12/04/2022	16/01/2023
Henicus Judi Adrianto, S.E., M.Ec.Dev	975/KM.1/2022	24/11/2022	19/01/2023
Maroeto	321/KM.1/2022	30/04/2022	29/04/2023
Suhartati Suharso	898/KM.1/2022	14/11/2022	13/08/2023
Ir. Anas Karim Rivai	1038/KM.1/2022	23/12/2022	19/08/2023

Sumber: <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/sanksi>

Sanksi administrasi juga dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu:

1. Pada Sherly Jakom dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro, dan Surja karena terbukti melanggar undang-undang pasar modal dan kode etik profesi akuntan publik. Akibatnya Surat Tanda Terdaftar (STTD) Sherly Jakom dibekukan selama 1 tahun. Pemberian sanksi tersebut terkait dengan penggelembungan pendapatan senilai Rp613 miliar untuk laporan keuangan tahunan periode 2016 pada PT Hanson International Tbk (MYRX).
2. Pada Marlinna, Merliyana Syamsul, dan KAP Satrio, Bing, Eny & Rekan dalam audit laporan keuangan tahunan PT SNP Finance yang melanggar standar auditing. KAP Satrio, Bing, Eny (SBE) dan mitra dianggap tidak memberikan opini yang sesuai dengan fakta dalam laporan keuangan tahunan audit PT SNP Financing. Dua akuntan publik dan seorang KAP Menyatakan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian "WTP" atas hasil auditnya, padahal hasil ujian OJK mengindikasikan bahwa PT SNP Finance telah memberikan laporan keuangan yang tidak disajikan dengan signifikan pada situasi keuangan yang sebenarnya (Ayuningtyas, 2019).

Berdasarkan fenomena tersebut, terlihat bahwa kualitas audit di KAP yang berukuran besar tidak selalu menggambarkan hasil audit yang berkualitas. Kualitas audit dapat didefinisikan sebagai tingkat kebenaran suatu pemeriksaan yang dilandasi oleh Standar Audit dan harus menunjukkan hasil yang baik karena kualitas audit merupakan salah satu tanggungjawab profesi auditor.

Kualitas audit dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, faktor yang diteliti pada penelitian ini adalah kompetensi, pengalaman auditor, dan etika profesi auditor. Karakteristik personal dapat mendasari seorang auditor dalam melakukan proses audit sehingga menjadi faktor penentu terhadap kualitas audit. Auditor yang memiliki atribut internal yang baik, seperti kompetensi yang tinggi serta banyaknya pengalaman auditor dapat memberikan hasil yang baik ketika memberikan jasa auditnya dan dapat menjaga kualitas audit. Kualitas audit adalah hal yang diperhatikan oleh klien terutama publik atau pemegang saham. Klien mempunyai asumsi bahwa laporan keuangan yang telah diaudit dan memiliki hasil wajar tanpa pengecualian adalah laporan keuangan yang baik, wajar, dan bebas dari salah saji baik yang disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari pengumpulan data dalam bentuk kuesioner. Objek penelitian ini adalah kompetensi, pengalaman, dan etika profesi auditor.

### **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang

diperoleh secara langsung dari pengumpulan data dalam bentuk kuesioner yang sudah disebar kepada auditor berkedudukan sebagai *partner* yang bekerja di KAP Surabaya dan terdaftar dalam Direktori IAPI tahun 2022.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data primer dilakukan melalui kuesioner. Dalam kuesioner terdapat dimensi yang diukur dari beberapa variabel yang ada. Kompetensi pada penelitian ini dapat diukur dengan dimensi mutu personal, pengetahuan umum, dan keahlian khusus. Pengalaman pada penelitian ini dapat diukur dengan dimensi masa kerja, pengetahuan dan keterampilan, serta penguasaan pekerjaan. Etika profesi pada penelitian ini dapat diukur dengan dimensi tanggung jawab profesional, integritas, dan kerahasiaan. Kualitas audit dalam penelitian ini menilai kesesuaian pemeriksaan dengan standar pemeriksaan dan kualitas hasil audit.

### **Metode Pengelolaan Data**

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software* SmartPLS 4.0. Pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *likert* yang menggunakan skala interval. Teknik *likert* merupakan teknik yang digunakan untuk mengukur kesetujuan dan ketidaksetujuan responden yang berperan sebagai objek penelitian. Untuk analisis kuantitatif, maka jawaban dari tiap pertanyaan kuesioner diberi skor 1-5, dengan penilaian bahwa 5 merupakan nilai skor tertinggi sedangkan 1 merupakan nilai skor terendah dengan gradasi skor dari sangat positif sampai sangat negatif. Metode untuk pengambilan sampel adalah sampel probabilitas dengan metode *simple random sampling*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

**Tabel 2 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Kompetensi (X1)	X1.1	0,828	0,195	Valid
	X1.2	0,853	0,195	Valid
	X1.3	0,499	0,195	Valid
	X1.4	0,913	0,195	Valid
	X1.5	0,928	0,195	Valid
	X1.6	0,914	0,195	Valid
	X1.7	0,485	0,195	Valid
	X1.8	0,745	0,195	Valid
	X1.9	0,904	0,195	Valid
Pengalaman (X2)	X2.1	0,480	0,195	Valid
	X2.2	0,580	0,195	Valid
	X2.3	0,838	0,195	Valid
	X2.4	0,783	0,195	Valid
	X2.5	0,831	0,195	Valid
	X2.6	0,594	0,195	Valid
	X2.7	0,897	0,195	Valid
Etika Profesi (X3)	X3.1	0,909	0,195	Valid
	X3.2	0,906	0,195	Valid
	X3.3	0,822	0,195	Valid
	X3.4	0,632	0,195	Valid
	X3.5	0,488	0,195	Valid
	X3.6	0,550	0,195	Valid
	X3.7	0,704	0,195	Valid
Kualitas Audit (Y)	Y.1	0,724	0,195	Valid
	Y.2	0,616	0,195	Valid
	Y.3	0,703	0,195	Valid
	Y.4	0,319	0,195	Valid
	Y.5	0,623	0,195	Valid
	Y.6	0,378	0,195	Valid
	Y.7	0,913	0,195	Valid
	Y.8	0,796	0,195	Valid
	Y.9	0,196	0,195	Valid
	Y.10	0,741	0,195	Valid
	Y.11	0,844	0,195	Valid
	Y.12	0,692	0,195	Valid
	Y.13	0,787	0,195	Valid
	Y.14	0,750	0,195	Valid

Sumber: Data diolah di SmartPLS 4.0

Berdasarkan tabel di atas semua indikator menunjukkan bahwa r-hitung lebih besar daripada r-tabel=0,195 atau lebih, maka dari 37 item semua pernyataan instrumen dinyatakan valid dan bisa dipakai untuk analisis selanjutnya.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Kompetensi (X1)	0,924	0,600	Reliabel
Pengalaman (X2)	0,837	0,600	Reliabel
Etika Profesi (X3)	0,860	0,600	Reliabel
Kualitas Audit (Y)	0,895	0,600	Reliabel

Sumber: Data diolah di SmartPLS 4.0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Hasil dari reliabilitas instrumen semua variabel penelitian adalah reliabel karena nilai *cronbach's alpha* yang telah disyaratkan telah memenuhi syarat semua yaitu diatas nilai kritis 0,600, sehingga semua instrumen

ini diikutsertakan pada analisis selanjutnya.

### Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

#### *Convergen Validity*

**Tabel 4 Nilai *Loading Factor* Iterasi Pertama**

Variabel	Indikator	<i>Outer Loading</i>
Kompetensi (X1)	X1.1	0,828
	X1.2	0,853
	X1.3	0,499
	X1.4	0,913
	X1.5	0,928
	X1.6	0,914
	X1.7	0,485
	X1.8	0,745
	X1.9	0,904
Pengalaman (X2)	X2.1	0,480
	X2.2	0,580
	X2.3	0,838
	X2.4	0,738
	X2.5	0,831
	X2.6	0,594
	X2.7	0,897
Etika Profesi (X3)	X3.1	0,909
	X3.2	0,906
	X3.3	0,822
	X3.4	0,632
	X3.5	0,488
	X3.6	0,550
	X3.7	0,704
Kualitas Audit (Y)	Y.1	0,724
	Y.2	0,616
	Y.3	0,703
	Y.4	0,319
	Y.5	0,623
	Y.6	0,378
	Y.7	0,913
	Y.8	0,796
	Y.9	0,088
	Y.10	0,741
	Y.11	0,844
	Y.12	0,692
	Y.13	0,787
	Y.14	0,750

Sumber: Data diolah di SmartPLS 4.0

Dari hasil pengolahan data di atas, mayoritas indikator pada masing-masing variabel memiliki nilai *loading factor* yang lebih besar dari 0,70 dan dikatakan valid. Sedangkan indikator variabel yang memiliki nilai *loading factor* lebih kecil dari 0,70 memiliki tingkat validitas yang rendah sehingga indikator variabel tersebut perlu dieliminasi atau dihapus dari model.

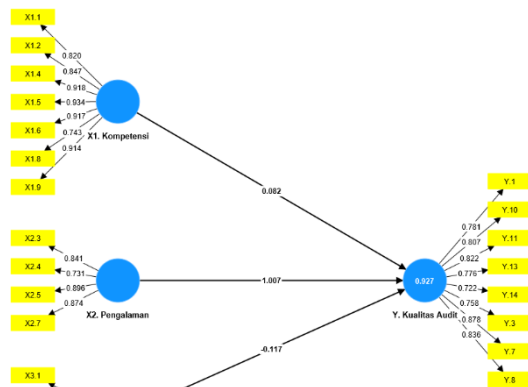
**Tabel 5 Nilai Loading Factor Iterasi Kedua**

Variabel	Indikator	Outer Loading	
Kompetensi (X1)	X1.1	0,820	
	X1.2	0,847	
	X1.4	0,918	
	X1.5	0,934	
	X1.6	0,917	
	X1.8	0,743	
	X1.9	0,914	
	Pengalaman (X2)	X2.3	0,841
		X2.4	0,731
X2.5		0,896	
X2.7		0,874	
Etika Profesi (X3)		X3.1	0,960
	X3.2	0,961	
	X3.3	0,807	
	X3.7	0,762	
Kualitas Audit (Y)	Y.1	0,781	
	Y.3	0,758	
	Y.7	0,878	
	Y.8	0,836	
	Y.10	0,807	
	Y.11	0,822	
	Y.13	0,776	
	Y.14	0,722	

Sumber: Data diolah di SmartPLS 4.0

Jika digambarkan ke dalam model penelitiannya maka dihasilkan seperti gambar 1 berikut:

**Gambar 1 Hasil Model Penelitian**



Sumber: Data diolah di SmartPLS 4.0

Pada gambar model penelitian dapat dilihat juga nilai *loading factor* dari tiap indikator penelitian yang semuanya telah bernilai diatas 0,7 dan dinilai memiliki validitas yang tinggi.

**Discriminant Validity**

**Tabel 6 Nilai Korelasi antar Konstrak dengan Nilai Akar Kuadrat AVE**

	X1	X2	X3	Y
Kompetensi (X1)	<b>0,873</b>			
Pengalaman (X2)	0,653	<b>0,838</b>		
Etika Profesi (X3)	0,687	0,838	<b>0,877</b>	
Kualitas Audit (Y)	0,641	0,960	0,782	<b>0,799</b>

Sumber: Data diolah di SmartPLS 4.0

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai akar kuadrat AVE untuk masing-masing konstrak sebagian lebih besar dan hanya sebagian dari variabel X2 yang nilainya lebih kecil daripada nilai korelasinya sehingga konstrak dalam model penelitian ini masih dapat dikatakan memiliki *discriminant validity* yang baik.

**Evaluasi Reliability dan Average Variance Extacted (AVE)**

**Tabel 7 Hasil Cross Loading**

	X1	X2	X3	Y
X1.1	<b>0,820</b>	0,444	0,519	0,443
X1.2	<b>0,847</b>	0,470	0,546	0,468
X1.4	<b>0,918</b>	0,571	0,712	0,553
X1.5	<b>0,934</b>	0,658	0,580	0,671
X1.6	<b>0,917</b>	0,590	0,722	0,548
X1.8	<b>0,743</b>	0,461	0,555	0,485
X1.9	<b>0,914</b>	0,626	0,570	0,673
X2.3	0,677	<b>0,841</b>	0,704	0,857
X2.4	0,262	<b>0,731</b>	0,566	0,680
X2.5	0,461	<b>0,896</b>	0,580	0,868
X2.7	0,692	<b>0,874</b>	0,960	0,796
X3.1	0,692	0,863	<b>0,960</b>	0,795
X3.2	0,696	0,852	<b>0,961</b>	0,811
X3.3	0,511	0,567	<b>0,807</b>	0,481
X3.7	0,464	0,583	<b>0,762</b>	0,578
Y.1	0,398	0,770	0,715	<b>0,781</b>
Y.3	0,413	0,844	0,722	<b>0,758</b>
Y.7	0,658	0,821	0,677	<b>0,878</b>
Y.8	0,411	0,793	0,501	<b>0,836</b>
Y.10	0,310	0,774	0,431	<b>0,807</b>
Y.11	0,649	0,794	0,895	<b>0,822</b>
Y.13	0,499	0,691	0,515	<b>0,776</b>
Y.14	0,808	0,614	0,522	<b>0,722</b>

Sumber: Data diolah di SmartPLS 4.0

Dari hasil *cross loading* pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi konstrak dengan indikatornya lebih besar daripada nilai korelasi dengan konstrak lainnya, dengan demikian bahwa semua konstrak atau variabel laten sudah memiliki *discriminant validity* yang baik, dimana indikator pada blok indikator konstrak tersebut lebih baik daripada indikator di blok lainnya.

**Tabel 8 Nilai AVE dan Akar Kuadrat AVE**

	AVE	Akar Kuadrat AVE
Kompetensi (X1)	0,762	0,873
Pengalaman (X2)	0,702	0,838
Etika Profesi (X3)	0,769	0,877
Kualitas Audit (Y)	0,638	0,799

Sumber: Data diolah di SmartPLS 4.0

Berdasarkan tabel di atas semua konstruk menunjukkan nilai AVE yang lebih besar dari 0,50. Nilai tersebut sudah memenuhi persyaratan sesuai dengan batas nilai minimum AVE yang ditentukan yaitu 0,50. Setelah diketahui nilai akar kuadrat dari AVE untuk masing-masing konstruk, tahap selanjutnya adalah membandingkan akar kuadrat AVE dengan korelasi antar konstruk dalam model. Konstruk dinyatakan reliabel jika *composite reliability* mempunyai nilai >0,7.

**Tabel 9 Nilai Composite Reliability**

Variabel	Composite Reliability
Kompetensi (X1)	0,961
Pengalaman (X2)	0,867
Etika Profesi (X3)	0,943
Kualitas Audit (Y)	0,921

Sumber: Data diolah di SmartPLS 4.0

Dari hasil output SmartPLS 4.0 pada tabel di atas menunjukkan nilai *composite reliability* untuk semua konstruk berada di atas nilai 0,70 dengan nilai yang dihasilkan tersebut maka semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik sesuai dengan batas nilai minimum yang telah disyaratkan.

### Analisis Model Pengukuran (*Inner Model*)

#### R<sup>2</sup> Untuk Variabel Laten Endogen

**Tabel 10 Nilai R-Square**

Variabel	R-Square
Kualitas Audit (Y)	0,927

Sumber: Data diolah di SmartPLS 4.0

Berdasarkan nilai *r-square* pada tabel di atas menunjukkan bahwa kompetensi, pengalaman, dan etika profesi auditor mampu menjelaskan

variabilitas konstruk kualitas audit sebesar 92%, dan sisanya sebesar 8% diterangkan oleh konstruk lainnya diluar yang diteliti dalam penelitian ini.

#### F<sup>2</sup> Untuk Effect Size

**Tabel 11 Uji Effect Size**

	F <sup>2</sup>	Keterangan
X1	0,047	Lemah
X2	4,049	Tinggi
X3	0,049	Lemah

Sumber: Data diolah di SmartPLS 4.0

Pada tabel 4.14 di atas, dapat diketahui bahwa variabel pengalaman dapat menjelaskan variabel kualitas audit dengan baik, sedangkan variabel lainnya dinilai mempunyai efek yang lemah terhadap variabel kualitas audit.

#### Q<sup>2</sup> Untuk Relevansi Prediksi

Perhitungan nilai *predictive relevance* menggunakan nilai R<sup>2</sup> yang telah dihitung sebelumnya. Apabila Q<sup>2</sup> semakin mendekati nilai 1, maka model memiliki prediksi yang semakin relevan. Nilai Q yang didapatkan adalah 0.380 sehingga model struktural yang didapat memiliki prediksi yang baik.

Nilai rata-rata *Average Variance Extracted* (AVE) dan rata-rata R<sup>2</sup>dengan perhitungan sebagai berikut:

$$GoF = \sqrt{AVE \times R^2}$$

$$GoF = \sqrt{0,717 \times 0,927}$$

$$GoF = 0,815$$

Dari hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini termasuk *robust*, atau memiliki nilai model fit yang kuat karena menunjukkan nilai GoF lebih dari 0,36.

### Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (X1)

Hipotesis pertama menduga bahwa kompetensi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hasil dari PLS-SEM menunjukkan bahwa kompetensi ke kualitas audit memiliki nilai t-statistik yang lebih besar dari 1,64

dan nilai *p-value* yang lebih kecil dari 0,10 menunjukkan bahwa hubungan kompetensi terhadap kualitas audit berpengaruh secara signifikan, sehingga hipotesis pertama penelitian ini diterima.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Reftisyah, 2020) yang menyatakan bahwa Kualitas audit dapat dicapai jika auditor memiliki kompetensi yang baik. Kompetensi membantu auditor untuk menyelesaikan audit secara efektif, maka semakin tinggi kompetensi auditor juga semakin tinggi kualitas dari audit yang dihasilkan. Dengan kata lain, tingkat kompetensi auditor sangat penting dalam menentukan kualitas audit. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki, auditor dapat memecahkan masalah yang menunjukkan kesalahan dalam laporan keuangan secara efektif dan efisien dalam proses audit.

### **Pengaruh Pengalaman Terhadap Kualitas Audit (X2)**

Hipotesis kedua menduga bahwa pengalaman berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hasil dari PLS-SEM menunjukkan bahwa pengalaman ke kualitas audit memiliki nilai *t*-statistik yang lebih besar dari 1,64 dan nilai *p-value* yang lebih kecil dari 0,10 menunjukkan bahwa hubungan pengalaman terhadap kualitas audit terjadi secara signifikan, sehingga hipotesis kedua penelitian ini diterima.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Khurniawan & Trisnawati, 2021) yang menyatakan bahwa pengalaman audit merupakan pengalaman dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan dilihat dari seberapa banyak tugas yang pernah dikerjakan dan sudah berapa lama bekerja sebagai auditor. Dalam memandang sebuah kasus tertentu, setiap auditor tidak akan sama karena

dengan pengalaman yang berbeda-beda akan mempengaruhi bagaimana cara pandang terhadap suatu masalah. Dalam kegiatan pemeriksaan auditor yang berpengalaman, maka akan memeriksa informasi yang sudah diberikan oleh klien secara detail agar opini dan informasi yang dihasilkan oleh auditor hasilnya maksimal sehingga pada saat sebelum memberikan opininya auditor sangat hati-hati dan banyak memiliki pertimbangan.

### **Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit (X3)**

Hipotesis ketiga menduga bahwa etika profesi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hasil dari PLS-SEM menunjukkan bahwa etika profesi ke kualitas audit memiliki nilai *t*-statistik yang lebih besar dari 1,64 dan nilai *p-value* yang lebih kecil dari 0,10 menunjukkan bahwa hubungan etika profesi terhadap kualitas audit terjadi secara signifikan, sehingga hipotesis ketiga penelitian ini diterima.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Khurniawan & Trisnawati, 2021) yang menyatakan bahwa Etika profesi mengarahkan anggotanya dalam memenuhi tanggung jawab profesionalnya. Prinsip tersebut dijalankan agar auditor dapat berkomitmen untuk memenuhi prinsip etika profesi. Etika profesi dapat memberikan tanggung jawab tinggi terhadap pekerjaannya dengan hubungan kerja sama yang baik terhadap rekan kerjanya. Dengan adanya rasa tanggung jawab, auditor berusaha untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan berkualitas. Berkaitan dengan etika profesi, auditor tidak lepas dari standar dan prinsip-prinsip etika yang melekat dalam pribadi auditor dan dengan menjunjung tinggi etika profesi diharapkan tidak terjadi kecurangan diantara para auditor sehingga dapat



memberikan pendapat audit yang benar-benar sesuai dengan laporan keuangan yang disajikan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis *Partial Least Square* (PLS) menggunakan SmartPLS 4.0 dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Surabaya.
2. Pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Surabaya.
3. Etika profesi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Surabaya.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Mencari solusi yang secara teoritis dan di lapangan menjembatani kompetensi, pengalaman, dan etika profesi auditor dalam meningkatkan kualitas audit.
3. Bagi auditor diharapkan untuk meningkatkan kompetensi, pengalaman, dan etika profesi terhadap instansi, memahami bahwa profesinya bukan hanya untuk kepentingan pribadi tetapi juga untuk kepentingan publik atau masyarakat.
4. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas populasi penelitian sehingga mendapatkan penelitian yang hasilnya bersifat

umum dan menjadi acuan dalam penelitian.

5. Diharapkan peneliti selanjutnya tidak hanya menggunakan metode kuesioner, tetapi juga melengkapi dengan observasi dan wawancara kepada responden untuk mendapatkan informasi yang lebih detail.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ayuningtyas, D. (2019). Gara-gara Lapkeu, Deretan KAP Ini Malah Kena Sanksi OJK. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190809123549-17-90910/gara-gara-lapkeu-deretan-kap-ini-malah-kena-sanksi-ojk>
- Budiantoro, H., Ogan, C. M., Lapae, K., Ningsih, H. A. T., & Primadini, A. (2022). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Etika, Due Professional Care, dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 316–322.
- Dewi, I. A. P. C., D., P. E. D. M., & Devi, S. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor, Audit tenure, Time Budget Pressure, dan Fee audit Terhadap kualitas Audit Pada kantor Akuntan Publik di Bali. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 11(3), 499–508.
- Eksellen, G., & Fatimah, N. (2022). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung). *Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 16(2), 771–787. <http://www2.warwick.ac.uk/fac/sci/whri/research/mushroomresearch/mushroomquality/fungienvironment%0Ahttps://us.vwr>



- com/assetsvc/asset/en\_US/id/16490607/contents%0Ahttp://www.hse.gov.uk/pubns/indg373hp.pdf
- Febriani, Y. (2022). ASEAN Audit Regulators Group (AARG) terus berkomitmen untuk Meningkatkan Kualitas Audit di Tengah Tantangan Baru. <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/asean-audit-regulators-group-%28aarg%29-terus-berkomitmen-untuk-meningkatkan-kualitas-audit-di-tengah-tantangan-baru>
- Hutasoit, N. H. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Kerja Audit, Akuntabilitas, Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal (Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatra Utara). <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/15382>
- Kartika, D., & Pramuka, B. A. (2019). The Influence of Competency, Independency, and Professionalism on Audit Quality (Empirical Study in Accounting Firms in Central Java). *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 2(2), 157–169. <https://doi.org/10.33005/jasf.v2i2.58>
- Khurniawan, A., & Trisnawati, R. (2021). Pengaruh Kompetensi Independensi Pengalaman Auditor Etika Profesi Dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik se Surakarta dan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021). *Proceding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 229–244.
- Nugraha, L. G. I., & S, D. A. (2018). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Independensi, dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit Pada BPKP Provinsi Bengkulu. *Accounting and Finance*, 2(1), 18–26. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76887-7/978-3-319-76887-8>  
<http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-93594-2>  
<http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-409517-5.00007-3>  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jff.2015.06.018>  
<http://dx.doi.org/10.1038/s41559-019-0877-3>
- Nurbaiti, A., & Prakasa, E. (2022). Analisis Pengaruh Independensi, Task Complexity, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3604–3615. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1041>
- Pakan, E., & Kunarto. (2020). Pengaruh Independensi, Etika Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah DKI Jakarta. 1, 1–26.
- Pawitra, D. A. K., & Suhartini, D. (2019). The influence of individual behavioral aspects toward audit judgment: the mediating role of self-efficacy. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 22(2), 264–273. <https://doi.org/10.14414/jebav.v22i2.1755>
- Reftisyah, I. (2020). Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu Serta Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. 1–25.

- <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/57188>
- Rizki, S. M. (2020). Pengaruh Reputasi KAP, Ukuran KAP, Dan Biaya Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Setyana, H. D., Rono, S., & Nuraini, F. (2021). Pengalaman Kerja Auditor, Etika Auditor, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik. *Sustainable*, 1(1), 185–204. <https://doi.org/10.30651/stb.v1i1.9765>
- Sinta Wahyuningsih. (2022). Pengaruh Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. 9–24.